

)\((

Rasa Damai, Tenteram, dan Keutamaan Sepuluh Terakhir Ramadan

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang berfirman dalam kitab-Nya yang mulia, *"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram."*

Aku bersaksi tidak ada tuhan selain Allah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi Baginda Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Selawat, salam, dan berkah senantiasa turunkan pada beliau, Ahlul Bait, para sahabat, dan siapapun yang mengikuti ajaran mereka dengan baik hingga hari kiamat.

*Wa ba'du.*

Rasa damai dan tenteram adalah cahaya dan keyakinan yang bersemayam dalam hati para hamba Allah beriman sehingga hati mereka tidak diberati rasa resah, tidak digoyahkan cobaan, dan tidak pula dilemahkan musibah. Keimanan mereka kepada kebenaran justru semakin kuat dan kokoh. Allah SWT. berfirman:

*"Jika kamu tidak menolongnya (Nabi Muhammad), sungguh Allah telah menolongnya, (yaitu) ketika orang-orang kafir mengusirnya (dari Makkah), sedangkan dia salah satu dari dua orang, ketika keduanya berada dalam gua, ketika dia berkata kepada sahabatnya, 'Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.' Maka, Allah menurunkan ketenangan kepadanya (Nabi Muhammad), memperkuatnya dengan bala tentara (malaikat) yang tidak kamu lihat, dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu seruan yang paling rendah. (Sebaliknya,) firman Allah itulah yang paling tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."*

Al-Quran menaruh perhatian besar terhadap makna damai dan tenteram yang biasanya disebutkan saat membicarakan waktu-waktu

)۲(

sulit dan mengerikan. Saat itulah rasa damai dan tenteram diturunkan di hati orang-orang bertakwa yang memberi kabar gembira bahwa pertolongan dan dukungan Allah bersama mereka. Hal ini sebagaimana yang terjadi pada perang Badar yang Allah ceritakan dalam firman-Nya:

*"Sungguh, Allah benar-benar telah menolong kamu dalam Perang Badar, padahal kamu (pada saat itu) adalah orang-orang lemah.115) Oleh karena itu, bertakwalah kepada Allah agar kamu bersyukur \* (Ingatlah) ketika engkau (Nabi Muhammad) mengatakan kepada orang-orang mukmin, 'Apakah tidak cukup bagimu bahwa Tuhanmu membantumu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan (dari langit)?' \* 'Ya (cukup).' Jika kamu bersabar dan bertakwa, lalu mereka datang menyerang kamu dengan tiba-tiba, niscaya Allah menolongmu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda \* Allah tidak menjadikannya (pertolongan itu) kecuali hanya sebagai kabar gembira bagi (kemenangan)-mu dan agar hatimu tenang karenanya. Tidak ada kemenangan selain dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."*

Terkait perang Hunain, Allah berfirman:

*"Sungguh, Allah benar-benar telah menolong kamu (orang-orang mukmin) di medan peperangan yang banyak dan pada hari (perang) Hunain ketika banyaknya jumlahmu menakjubkanmu (sehingga membuatmu lengah). Maka, jumlah kamu yang banyak itu tidak memberi manfaat kepadamu sedikit pun dan bumi yang luas itu terasa sempit bagimu kemudian kamu lari berbalik ke belakang (bercerai-berai) \* Kemudian, Allah menurunkan ketenangan (dari)-Nya kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang mukmin, serta menurunkan bala tentara yang kamu tidak melihatnya, juga menyiksa orang-orang yang kafir. Itulah balasan terhadap orang-orang kafir."*

)۳(

Saat sejumlah sahabat melihat bahwa syarat perjanjian Hudaibiyah merugikan mereka, Allah SWT. menurunkan rasa damai dan tenteram yang menyejukkan dan menguatkan hati mereka. Kata *sakinah* (rasa tenang) disebutkan dalam tiga ayat di surah al-Fath, menceritakan peristiwa Hudaibiyah.

*"Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada). Milik Allahlah bala tentara langit dan bumi dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."*

*"Sungguh, Allah benar-benar telah meridai orang-orang mukmin ketika mereka berjanji setia kepadamu (Nabi Muhammad) di bawah sebuah pohon. Dia mengetahui apa yang ada dalam hati mereka, lalu Dia menganugerahkan ketenangan kepada mereka dan memberi balasan berupa kemenangan yang dekat."*

*"(Kami akan mengazab) orang-orang yang kufur ketika mereka menanamkan kesombongan dalam hati mereka, (yaitu) kesombongan jahiliah, lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan orang-orang mukmin. (Allah) menetapkan pula untuk mereka kalimat takwa.695) Mereka lebih berhak atas kalimat itu dan patut memilikinya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."*

Tidak diragukan bahwa mengingat Allah, menghadirkan keagungan dan pertolongan-Nya merupakan sebab munculnya rasa damai dan tenteram. Hati merasa lapang dan hidup sebagaimana firman Allah:

*"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram."*

Terkait hal ini, Nabi Muhammad Saw. bersabda:

)ξ(

"Perumpamaan orang yang mengingat Allah dan tidak mengingat Allah seperti orang hidup dan mati."

"Tidaklah sebuah kaum berkumpul di dalam sebuah rumah dari rumah-rumah Allah Ta'ala, membaca kitab Allah, dan saling mempelajarinya melainkan akan diturunkan rasa tenteram dalam (hati) mereka, mereka akan diliputi rahmat, serta dikelilingi malaikat, dan Allah menyebut-nyebut mereka di antara malaikat yang ada di sisi-Nya."

Kita diperintah untuk menjalankan semua ibadah dengan hati damai dan tenteram. Setiap kali hati merasa tenteram, maka raga pun merasa damai dan seseorang akan khusyuk beribadah. Nabi Muhammad Saw. bersabda:

"Jika kalian mendengar iqamat dikumandangkan, maka berjalanlah (ke masjid untuk mengerjakan) salat dan hendaklah kalian berjalan dengan tenang, berwibawa, dan jangan tergesa-gesa. Apa yang kalian dapatkan dari salat maka ikutilah, dan apa yang tertinggal oleh kalian, maka sempurnakanlah."

"Wahai sekalian manusia, hendaklah kalian pelan-pelan dan tenang, karena kebaikan itu tidak pada menundukan unta."

Diceritakan bahwa beliau melihat iringan jenazah yang tergesa-gesa, lantas beliau pun berkata, "Hendaklah kalian tenang."

\*\*\*

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Selawat dan salam senantiasa tercurah pada nabi dan rasul terakhir, Baginda Muhammad Saw., Ahlul Bait, dan seluruh sahabat.

)°(

Seseorang akan mencicipi rasa tenteram dan damai pada bulan Ramadan, jika ia memperbaiki hubungannya dengan Allah dan mendekatkan diri dengan berbagai ibadah dan amal saleh. Dan ia seharusnya memperbanyak ibadah dan amal saleh pada sepuluh terakhir Ramadan untuk mendapatkan karunia dan berkah bulan mulia ini dan juga menyempurnakan ketenangan dan kebahagiaan dalam hati. Nabi Muhammad memperbanyak ibadah beliau pada sepuluh terakhir Ramadan sebagaimana yang dikisahkan Sayyidah Aisyah Ra.

"Bila memasuki sepuluh akhir (dari bulan Ramadan), Rasulullah Saw. mengencangkan sarung beliau, menghidupkan malam dengan beribadah dan membangunkan keluarga beliau".

"Rasulullah sangat bersungguh-sungguh (beribadah) pada sepuluh hari terakhir Ramadan, tidak seperti ibadah beliau pada selainnya."

Perlu digarisbawahi bahwa gotong royong, saling mengasihi, dan mencukupi kebutuhan kaum fakir dan miskin merupakan inti ibadah puasa Ramadan baik dengan mengeluarkan zakat, memperbanyak sedekah, atau bersegera mengeluarkan zakat fitrah dan membagikannya secara luas kepada mereka yang membutuhkan. Dengan hal itu aman terwujud cinta dan kasih sayang. Masyarakat diperumpamakan dengan satu tubuh sebagaimana sabda Nabi Saw.:

"Perumpamaan kaum mukmin dalam berkasih sayang dan persaudaraan seperti satu tubuh. Jika salah satu anggota tubuh ada yang merasakan sakit, maka seluruh tubuh akan ikut merasakannya dengan sulit tidur dan demam."

"Barang siapa memudahkan kesulitan seorang mukmin di dunia maka Allah akan memudahkan kesulitannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi aib mukmin maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu menolong seorang hamba selama hamba tersebut mau menolong saudaranya."

)٦(

Ya Allah bebaskan kami dari api neraka dan termasuk golongan hamba yang kau rahmati. Ya Allah jagalah Mesir dan seluruh negara di dunia ini.